

## INTISARI

Dalam laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jln Pajajaran No 154 Bandung. PT Dirgantara Indonesia (Persero) merupakan satu-satunya produsen pesawat terbang di Indonesia yang bergerak dalam bidang pembuatan pesawat dan pelayanan “Purna Jual”, dan yang menjadi objek penelitian adalah “ Tinjauan Atas Analisis Laporan Keuangan Dengan Perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Rentabilitas”. Hal ini dikarenakan dengan analisis rasio laporan keuangan manajemen dapat mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan dalam mengatasi masalah keuangan perusahaan.

Laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan pada perusahaan dan untuk mengetahui bagaimana cara PT Dirgantara Indonesia (Persero) dalam menilai kondisi perusahaan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas pada tahun 2003 sampai dengan 2005.

Dalam laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian dengan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang membandingkan suatu masalah yang diteliti secara langsung ke lapangan dengan teori yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dengan cara mengamati langsung kegiatan perusahaan dengan melakukan kerja praktik pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) divisi Akuntansi, sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan judul laporan tugas akhir ini untuk lebih memahami teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa PT Dirgantara Indonesia (Persero) telah menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan kondisi perusahaan dengan analisis rasio likuiditas yang telah likuid, solvabilitas perusahaan dalam keadaan insolvable, aktivitas perusahaan yang cukup efektif dalam mengelola sumber dananya dan rentabilitas perusahaan yang cukup baik dalam mendapatkan keuntungan.

Adapun saran penulis untuk perusahaan adalah untuk melakukan pengelolaan persediaan dengan efektif supaya tidak terjadi *overstock*, untuk memperkecil beban dan meningkatkan penjualan untuk mendapatkan laba yang optimal dan perusahaan sebaiknya melakukan revitalisasi melalui negoisasi supaya terjadi perubahan hutang jangka pendek menjadi hutang jangka panjang.